

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah suatu gangguan metabolisme glukosa di dalam tubuh, yang berhubungan dengan kekurangan insulin baik absolut maupun relatif dan ditandai dengan peningkatan kadar gula darah di atas normal (kadar glukosa darah puasa ≤ 100 mg/dL dan kadar glukosa darah 2 jam setelah makan ≤ 140 mg/dL) ^(1,2).

Selain faktor genetik prevalensi penyakit diabetes melitus ini juga dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola makan yang tidak sesuai. Pada umumnya orang yang melakukan gaya hidup sehat lebih memiliki daya proteksi terhadap pengaruh buruk pola makan yang tidak sesuai, akibatnya jarang terjadi penyakit diabetes melitus jika dibandingkan dengan orang yang gaya hidup dan pola makannya tidak sesuai⁽³⁾.

Obat-obat antidiabetik merupakan kelompok obat yang dapat mengobati penyakit diabetes melitus. Untuk menentukan pilihan obat yang tepat bagi penderita maka harus diketahui terlebih dahulu jenis atau klasifikasi dari penyakit tersebut. Antidiabetik oral meliputi golongan-golongan sulfonilurea dan biguanida. Penyakit diabetes melitus juga dapat diobati dengan bahan alam yang banyak dipakai oleh masyarakat. Penelitian-penelitian bahan alam secara empiris di masyarakat dapat mengobati penyakit diabetes melitus^(1,2).

Pengobatan dengan menggunakan bahan yang terdapat di alam mulai diperhatikan kembali dengan alasan tingkat keamanan dan kesediaannya yang melimpah, salah satunya yaitu daun sendok (*Plantago major* L.) yang akan

dikombinasi dengan daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) yang merupakan tanaman yang banyak dijumpai dan mempunyai aktivitas antidiabetes. Bagian tanaman yang digunakan adalah bagian daun dengan kandungan kimia aktif di dalamnya yang mampu menurunkan kadar gula darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh rezchy D dkk, tahun 2014 tentang efektivitas penurunan kadar gula darah ekstrak etanol daun sendok, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Mulki F dkk, tahun 2015 tentang aktivitas penurunan kadar gula darah dari ekstrak etanol daun kelor diketahui bahwa secara tunggal daun kelor serta daun sendok memiliki aktivitas menurunkan kadar gula darah. Karena banyaknya penelitian secara tunggal sedangkan saat ini kebanyakan obat herbal dibuat dengan kombinasi maka penelitian ini dilakukan dengan mengkombinasi daun sendok dan daun kelor dengan tujuan untuk meningkatkan efek antidiabetiknya^(4,5).